

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PEMAHAMAN MEMBACA BAHASA INGGRIS (PENELITIAN DI  
SMA SWASTA DI JAKARTA SELATAN)**

oleh  
**NOERLINA ANGGRAENI**  
Universitas MH Thamrin

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian : untuk mendapatkan data empirik dan menganalisa pengaruh peranan orang tua dan motivasi belajar terhadap pemahaman membaca SMA swasta di Jakarta Selatan, Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnov* dalam program aplikasi komputer untuk statistik, yaitu SPSS 15.0. Penelitian ini diadakan di SMA Swasta di Jakarta Selatan. Teknik pengumpulan data untuk peranan orang tua dilakukan melalui penyebaran angket (28 butir), untuk motivasi belajar melalui angket (29 butir), dan pemahaman membaca (pilihan ganda 724 butir) diberikan kepada kelas X di SMA Borobudur, SMA YPR dan SMA Teladan. Hasil dari penelitian ini adalah Terdapat pengaruh peranan orang tua dan motivasi belajar terhadap pemahaman membaca. Hal ini diperlihatkan nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,678 dengan kontribusi sebesar 46,00% terhadap pemahaman membaca. Pengaruh orang tua memberikan pengaruh terhadap pemahaman membaca siswa. Pengaruh ini signifikan dengan nilai sig yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan nilai signifikan tidaknya. Motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap pemahaman membaca. Pengaruh ini sangat signifikan dengan nilai sig yang diperoleh sebesar 0,037 yang lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci: Pola Asuh, Orang Tua, Motivasi, Belajar, Pemahaman dan Membaca

## PENDAHULUAN

Peran orang tua sebagai pendidik di rumah melalui pengasuh yang literapkan diharapkan menumbuhkan motivasi belajar anak dengan baik. Apabila ig tua menyadari bahwa pola asuh orang tua dapat menguatkan *self awereness* :esadaran diri) dan *self control* (kontrol diri) anak bilu tepat menerapkannya. *Self >ereness* yang dimaksud dapat meningkatkan kebermaknaan diri anak di dalam bluarga.(Puslitbang.2004 ). Hoffinan (Hofrman Louis, 1996 : 352) mengatakan iwa pola asuh yang diberikan orang tua kepada anaknya dapat membantu rkembangan individu, rasa percaya diri dan prestasi akademik, atau sebaliknya. d dapat diartikan pula bahwa pola asuh yang diberikan orang tua pada anaknya adalah untuk membantu siswa dan mengetahui rasa percaya diri, penghargaan diri.

Banyak orang tua beranggapan bahwa keberhasilan anak dalam belajar seutuhnya diserahkan pada pihak sekolah, padahal pendidikan pertama dan yang paling utama ada pada keluarga. Keluarga adalah *center of education* yang utama pertama dan mendasar. Sekolah hanya membantu orang tua dalam meningkatkan dan membina potensi para siswa agar memiliki kualitas pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang diharapkan di masyarakat.

Sampai saat ini masih ada orang tua yang menyalahkan guru atas kegagalan pendidikan anaknya di sekolah. Orang tua kurang menyadari bahwa peranan atau perhatian keluarga dalam kegiatan belajar anaknya di rumah lebih dbminan dibandingkan dengan perhatian yang diberikan guru di sekolah, mengingat waktu yang ada lebih banyak di rumah dibandingkan di sekolah.

Hal ini perlu diberikan penyadaran pada orang tua dalam keterkaitannya *Mam*. menerapkan pola asuh di rumah dan pentingnya fungsi serta peranan orang tua dalam membantu memberikan pengulangan pembelajaran atau memberikan piem belajar an pemahaman membaca pada anaknya, maka kegiatan membaca meropakan kegiatan yang harus dilatih dan diajarkan agar membentuk generasi gemar membaca. Selama ini kegiatan membaca merupakan sesuatu yang membosankan bagi siswa-siswa.

Adapun aspek yang berhubungan dengan hasil belajar pemahaman membaca adalah aspek pola asuh orang tua dan aspek motivasi belajar anak. Motivasi belajar yang tinggi yang dimiliki anak merupakan ciri yang menunjukkan bahwa seseorang rnemiliki dorongan kuat dalam dirinya untuk belajar pemahaman membaca. Semakin kuat keinginan belajar seorang siswa maka semakin kuat keinginannya untuk mampu memahami isi bacaan. Pola asuh orang tua pun akan mendukung seorang anak dalam kegiatan pemahaman membaca.

Seorang anak yang motivasi belajarnya tinggi akan rnemiliki hasil belajar pemahaman membaca yang tinggi pula. Di samping itu pola asuh orang tua sangat mempengaruhi hasil belajar pemahaman membaca anak sehingga dapat membentuk motivasi belajar anak untuk rnemiliki hasil belajar pemahaman membaca yang baik.

Berdasarkan pemikiran di atas maka dalam penelitian ini aspek pola asuh orang tua akan ditelaah hubungannya dengan aspek motivasi balajar. Sebab faktor-faktor tersebut turut menentukan hasil belajar pemahaman membaca siswa kelas X SMA sehingga perlu penelitian yang lebih mendalam.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA borobudur Cilandak Jakarta, SMA Yayasan Perguruan Rakyat, SMA Teladan kelas X tahun ajaran 2011-201 dilaksanakan pada bulan Desember 2011 sampai dengan Maret 2012.

## Jenis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir dan perumusan hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *survei korelasional*. Sedangkan analisis yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dilakukan dengan analisis regresi ganda. Ada tiga variabel yang diteliti yaitu variabel bebas atau *independent variable*, terdiri atas dua variabel yakni pola asuh orang tua dan motivasi belajar, dan variabel terikat atau *dependent variabel* yakni hasil belajar pemahaman membaca siswa.

## Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau adalah keseluruhan subyek penelitian yang jumlahnya terjangkau sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasi terjangkau sebagai obyek penelitian adalah seluruh siswa SMA kelas X yang ada dalam ruang lingkup Kota Administrasi Jakarta Selatan yang meliputi SMA BOROUDUR, SMA YAYASAN PERGURUAN RAKYAT, SMA TELADAN.

## Sampel Penelitian

Sugiyono (2008:118) mengatakan bahwa, "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel dalam penelitian ini dipilih 60 orang responden yang terdiri dari masing-masing 20 orang siswa dari SMA Borobudur, SMA YAYASAN PERGURUAN RAKYAT, SMA TELADAN.

## Teknik Sampling

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA BOROUDUR, SMA YAYASAN PERGURUAN RAKYAT, SMA TELADAN kelas X Jakarta Selatan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Multistage Random Sampling. Sampel di tarik dari kelompok populasi, tetapi tidak semua anggota kelompok populasi menjadi anggota sampel. (Moh Nazir. 2008:227).

Langkah pertama yang dilakukan secara acak dua dari tiga sekolah. Langkah kedua adalah pengacakan dari tiga sekolah tersebut untuk menentukan jumlah siswa yang dijadikan sampel penelitian yaitu masing-masing 20 siswa, sehingga jumlah sampel sebanyak 60 siswa. Penentuan sampel ini mengacu pada Surakhmad Riduwan ketika ukuran populasi kurang dari 100, sampling minimal 50% dari ukuran populasi (Riduan. 2004:49).

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mendapatkan data yang untuk variabel Pola Asuh orang Tua dan Motivasi belajar adalah dengan meminta responden untuk menjawab butir-butir pernyataan yang ada dalam angket/kuisener yang diberikan oleh peneliti, Jawaban responden tersebut kemudian diberi skor sesuai dengan ketentuan penskoran yang ada pada angket.

## Teknik Analisa Data

Dalam analisis deskriptif akan dilakukan teknik penyajian data dalam bentuk tabel disitribusi frekuensi, grafik/diagram batang untuk masing-masing variabel. Selain itu juga masing-masing variabel akan diolah dan dianalisis ukuran pemusatan dan letak seperti mean, modus, dan median serta ukuran simpangan seperti jangkauan, variansi, simpangan baku, kemencengan dan kurtosis.

## Uji Persyaratan Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil pengumpulan berdistribusi normal atau tidak. Hal ini akan berpengaruh pada proses lanjutan analisis statistik, jika data berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik parametrik, sedangkan

jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik non parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnov* dalam program aplikasi komputer untuk statistik, yaitu SPSS 15.0. Hasil perhitungan dan pengujian dengan SPSS 15.0 ditunjukkan oleh label *Tests of Normality* pada kolom *Sig* untuk pengujian teknik *Kolmogorov Smirnov* Kriteria kenormalannya adalah adalah jika nilai sig  $KS > 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas garis regresi dalam penelitian ini digunakan Uji F, dalam prakteknya, akan digunakan bantuan program SPSS 15.0 untuk menghitung uji linieritas, yaitu dengan melihat besarnya nilai koefisien sig pada *Deviation from Linearity*.

Kriteria pengujian linieritasnya adalah sebagai berikut: jika sig  $> 0,05$  maka garis regresi tersebut linier dan, jika sig  $< 0,05$  maka garis regresi tersebut tidak linier

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variable bebas yang menjelaskan model regresi. Model regresi yang baik adalah seharusnya tidak terjadi korelasi antara variable bebas. Untuk melihat adanya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya VTF (*varians inflation factor*) dan *tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1 dan memiliki toleransi mendekati 1.

## 3. Uji Hipotesis Penelitian (Analisis Inferensial)

Setelah keseluruhan uji persyaratan analisis data dipenuhi dan diketahui data layak untuk diolah lebih lanjut, maka langkah berikutnya adalah menguji masing-masing hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi partial dan korelasi ganda, serta regresi linier sederhana dan regresi linier ganda.

### Analisis Korelasi

#### 1) Perhitungan dan Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Partial

Hasil perhitungan koefisien korelasi partial bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis korelasi yakni pada tabel **Correlations**. Signifikansi dari koefisien korelasi tersebut dinyatakan oleh keterangan yang ada di bawah tabel tersebut, yaitu :

- tanda \*\* (dua bintang) maka koefisien korelasi tersebut signifikan pada taraf nyata 1%
- tanda \* (satu bintang) maka koefisien korelasi tersebut signifikan pada taraf nyata 5%, berarti tidak signifikan pada taraf nyata 1%

#### Koefisien Korelasi Ganda

Hasil perhitungan koefisien korelasi ganda bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni pada tabel

### Model Summary

Signifikansi dari koefisien korelasi tersebut diuji secara manual atau dengan bantuan komputer melalui program aplikasi *Microsoft Excel*.

### Analisis Regresi

#### 1) Perhitungan Persamaan Garis Regresi

Hasil perhitungan garis regresi bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni pada tabel **Coefficients**<sup>8</sup>.

#### 2) Pengujian Signifikansi Regresi a) Untuk Regresi Partial

Untuk pengujian signifikansi regresi partial dilakukan dengan memperhatikan nilai pada kolom t atau kolom **Sig** pada tabel **Coefficients**. Untuk regresi partial pengaruh Xi terhadap Y digunakan baris nilai t dan **Sig** pada baris Variabel Xi, sedangkan untuk regresi partial pengaruh

Xa terhadap Y digunakan baris nilai t dan **Sig** pada baris Variabel Xa. Jika digunakan Kolom **Sig**, maka kriteria signifikansinya adalah: "*jika Sig < 0,05 maka regresi tersebut signifikari*"

Jika digunakan Kolom t, maka kriteria signifikansinya adalah : "*jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka regresi tersebut signifikan* dipilih sesuai dengan ketentuan pengujian statistik pada distribusi t, yaitu taraf nyata  $\alpha$  dan  $dk = n - 2$ , dimana n adalah banyaknya anggota sampel.

b) Untuk Regresi Ganda

Hasil pengujian signifikansi regresi ganda bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni pada tabel ANOVA<sup>11</sup> kolom F atau Sig.

Kriteria signifikansinya adalah:

- Jika digunakan Kolom Sig, maka kriteria signifikansinya adalah : "*jika Sig < 0,05 maka garis regresi tersebut signifikan*"
- Jika digunakan Kolom F, maka kriteria signifikansinya adalah : "*jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka garis regresi tersebut signifikan*"

*F* tabel dipilih sesuai dengan ketentuan pengujian statistik pada distribusi F, yaitu pada taraf nyata  $\alpha$  derajat (dk) pembilang = k dan derajat (dk) penyebut =  $n - k - 1$ , dimana n adalah banyaknya anggota sampel dan k adalah banyaknya variabel bebas.

**G. Hipotesis Statistik**

		Parent's Role	Learning Motivation	Reading Comprehension
N	Valid Missing	60 0	60 0	60 0
Mean		45.6500	45.3667	67.9167
Std. Error of Mean		1.28899	1.14733	1.05158
Median		44.0000	46.0000	70.0000
Mode		41.00	49.00	65.00
Std. Deviation		9.98444	8.88718	8.14548
Variance		99.689	78.982	66.349
Range		43.00	40.00	35.00
Minimum		27.00	27.00	50.00
Maximum		70.00	67.00	85.00
Sum		2739.00	2722.00	4075.00

1. Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

tidak terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap pemahaman membaca

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 = 0$

terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap pemahaman membaca

2. Hipotesis 2

$H_0 : \beta_1 = 0$

tidak terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap pemahaman membaca

$H_1 : \beta_1 \neq 0$

terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap pemahaman membaca

3. Hipotesis 3

$H_0 : \beta_1 = 0$

tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap

$H_1 : \beta_1 \neq 0$

terdapat pengaruh motivasi pemahaman membaca

## HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

### A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas (pola asuh orang tua dan motivasi belajar) dan 1 variabel terikat (pemahaman membaca). Dalam pembahasan ini akan menganalisis deskripsi data mengenai ketiga variabel tersebut. Deskripsi data dilakukan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari hasil penelitian. Analisis deskriptif data dilakukan untuk mengetahui rentangan data, rata-rata, median, modus dan standar deviasi. Tabel 4.1 berikut ini ditampilkan deskripsi statistik dari hasil perhitungan dan pengujian yang dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS 15.00, serta analisis dan intepretasinya.

#### 1. Analisis Data Variabel Pola Asuh ( $X_j$ )

Skor pola asuh yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 45,65 dengan simpangan baku 9,98; median sebesar 44,00; modus 41,00; skor minimum 27,00 dan skor maksimum 70,00. Banyaknya butir pertanyaan yang valid dalam instrumen parent's role adalah 25 butir dengan skor maksimum tiap butir pertanyaan adalah 4, maka skor rata-rata tiap pernyataan adalah 1,86 atau 45,65%, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor pola asuh termasuk rendah. Skor simpangan baku 9,98 atau sama dengan 21,86% dari rata-rata, menunjukkan perbedaan jawaban antar responden termasuk sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dari responden cukup beragam.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan median hampir sama, yaitu 45,65 dan 44,00. Hal ini menunjukkan bahwa data skor pola asuh orang tua pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di bawah rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di atas rata-rata menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai pola asuh orang tua tinggi lebih sedikit dibanding siswa yang memiliki pola asuh orang tua rendah.

Selanjutnya, untuk lebih jelas dalam menggambarkan rentangan data yang ada mengenai variabel pola asuh orang tua siswa dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut. Berdasarkan tabel tersebut akan terlihat gambaran mengenai tinggi rendahnya frekuensi pola asuh orang tua.

#### 2. Analisis Data Motivasi Belajar

Skor learning motivasi yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 45,36 dengan simpangan baku 8,89; median 46,00; modus 49,00; skor minimum 27,00 dan skor maksimum 70,00. Banyaknya butir pertanyaan yang valid dalam instrumen ini adalah 25 butir dengan skor maksimum tiap butir pertanyaan adalah 4, maka skor rata-rata tiap pertanyaan adalah 1,81 atau 45,36%, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata learning motivation responden termasuk rendah. Skor simpangan baku 8,89 atau sama dengan 19,59% dari rata-rata, menunjukkan perbedaan jawaban antar responden termasuk sedang. Hal ini menunjukkan bahwa data skor motivasi belajar dari responden cukup beragam.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan nilai tengah (median) hampir sama, yaitu 45,36 dan 46,00. Hal ini menunjukkan bahwa data skor motivasi belajar yang diperoleh pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa data skor motivasi belajar yang tinggi lebih banyak dibanding yang rendah.

### 3. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Pemahaman Membaca (Y)

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0: \beta_{y_2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y_2} \neq 0$$

artinya:

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap pemahaman membaca

$H_1$  : terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap pemahaman membaca.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom t atau kolom *Sig* untuk baris motivasi belajar (Variabel  $X_2$ ) pada Tabel 4.8. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau jika  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak", yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  terhadap variabel terikat Y. Nilai *Sig* adalah bilangan yang tertera pada kolom *Sig* untuk baris motivasi belajar (Variabel  $X_2$ ) dalam Tabel 4.8. Nilai  $t_{hitung}$  adalah bilangan yang tertera pada kolom t untuk baris motivasi belajar (Variabel  $X_2$ ) dalam Tabel 4.8. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi t untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df = n - 2$ ) = 58 dimana n adalah banyaknya responden.

Dari Tabel 4.8. terlihat bahwa nilai  $Sig = 0,037$  dan  $t_{hitung} = 2,137$ ; sedangkan  $t_{tabel} = 2,00$ . Karena nilai  $Sig < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  (motivasi belajar) terhadap variabel terikat Y (pemahaman membaca). Dari hasil pengujian korelasi, pengujian regresi maupun dengan melihat model garis tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_j$  (motivasi belajar) terhadap variabel terikat Y (pemahaman membaca).

#### D. Pembahasan/Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap pemahaman membaca.

##### 1. Pengaruh Pola Asuh dan motivasi belajar Secara Bersama-Sama Terhadap Pemahaman Membaca

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,678 dan koefisien determinasi sebesar 46,00%, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS 15.00 terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas  $X_1$  (pola asuh) dan  $X_2$  (motivasi belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (pemahaman membaca).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi  $Y = 38,00 + 0,445 X_1 + 0,211 X_2$  Nilai konstanta = 38,00 menunjukkan bahwa dengan pola asuh dan motivasi belajar paling rendah sulit bagi siswa tersebut untuk bisa meraih pemahaman membaca yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,445 dan 0,211 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas  $X_1$  (pola asuh) dan  $X_2$  (motivasi belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (pemahaman membaca). Setiap ada kenaikan satu nilai pola asuh maka akan terdapat kenaikan pemahaman membaca sebesar 0,445; dan setiap ada kenaikan satu nilai motivasi maka akan terdapat kenaikan pemahaman membaca sebesar 0,211.

Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program SPSS 15.00 diperoleh bahwa garis regresi tersebut linier. Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS 15.00 diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas  $X_1$  (pola asuh) dan  $X_2$  (motivasi belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (pemahaman membaca).

## 2. Pengaruh Pola asuh Terhadap Pemahaman Membaca

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai  $Sig = 0,000$  dan  $t_{hitung} = -5,057$ ; sedangkan  $t_{tabel} = 2,00$ . Karena nilai  $Sig < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (pola asuh) terhadap variabel terikat  $Y$  (pemahaman membaca).

## 3. Pengaruh Motivasi ( $X_2$ ) Terhadap Pemahaman Membaca ( $Y$ )

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai  $Sig = 0,037$  dan  $t_{hitung} = 2,137$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,00$ . Karena nilai  $Sig < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  (motivasi belajar) terhadap variabel terikat  $Y$  (pemahaman membaca).

### A. Kesimpulan

Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap pemahaman membaca. Hal ini diperlihatkan nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,678 dengan kontribusi sebesar 46,00% terhadap pemahaman membaca. Berdasarkan hal tersebut maka pola asuh orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman membaca.

Pola asuh orang tua memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman membaca siswa. Pengaruh ini signifikan dengan nilai  $sig$  yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan nilai signifikan tidaknya. Berdasarkan hal tersebut maka semakin baik pola asuh orang tua akan semakin baik pula pemahaman membacanya.

Motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemahaman membaca. Pengaruh ini sangat signifikan dengan nilai  $sig$  yang diperoleh sebesar 0,037 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka semakin baik motivasi belajar maka akan semakin baik pula pemahaman membacanya.

### B. Implikasi

#### 1. Praktisi

Dalam upaya peningkatan prestasi belajar sebagai orang tua diperlukan keseriusan secara intensif untuk senantiasa memotivasi anak untuk belajar membaca, hal ini nantinya akan berkaitan dengan upaya peningkatan hasil pemahaman membaca.

Banyak anak yang memiliki potensi yang baik, tetapi jika tidak di dukung oleh pola asuh yang baik pula, maka hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar pemahaman membaca. Oleh karena itu hasil belajar pemahaman membaca harus di dukung oleh pola asuh yang baik sehingga dapat mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar pemahaman membaca.

#### 2. Kebijakan

Perhatian Pemerintah dan guru hendaknya menciptakan proses pendidikan dan pembelajaran yang memberikan wahana untuk mendukung hasil belajar pemahaman membaca siswa SMA kelas X dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran membaca khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

### C. Saran

Berdasarkan uraian diatas dapat di sarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pola Asuh orang tua siswa memang berpengaruh terhadap pemahaman membaca secara signifikan, tetapi sumbangannya masih kecil dibandingkan pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman membaca. Untuk itu disarankan agar orang tua untuk lebih memberikan pola asuh yang baik dan terkontrol terhadap siswa. Sehingga gaya hidup siswa dapat memberikan kontribusi menentukan prestasi belajar yang lebih

- b. besar lagi, baik yang bersifat mutak maupun yang bersifat ke efektifannya
- c. Motivasi belajar berpengaruh secara sangat signifikan, dan mempunyai kontribusi yang lebih baik terhadap pemahaman membaca siswa. Oleh karenanya tingkat motivasi belajar ini perlu di pertahankan. Bahkan polanya perlu di sosialisasikan kepada siswa siswa secara umum. Disarankan adanya sosialisasi pola asuh orang tua yang baik dapat memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar. Sekaligus motivasi belajar yang sudah bagus perlu dipertahankan, dan bahkan di sosialisasikan kepada siswa secara umum.
- d. Para teman sejawat dapat melakukan penelitian serupa di sekolah sekolah lain. Atau melakukan penelitian serupa dengan berbagai variabel independen yang lain yang diperkirakan mempunyai pengaruh terhadap prestasi pemahaman membaca di SMA.

## Referensi

- Abdurrahman 2003, **Mulyono, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar**, Jakarta : Rineka Cipta
- Brewer Ann Jo, 2007. **Early Childhood Education**, USA : Pearson Education, Inc, 2007.
- Burhanuddin dan Soejoto, [http://id.wordpress.com/tag/motivasi-ekstrinsik/16 I Mei 2008](http://id.wordpress.com/tag/motivasi-ekstrinsik/16%20Mei%202008)
- BSNP, 2007. **Standar Kompetensi Kelulusan di Sekolah Dasar**, Jakarta : Depdiknas
- Grain William, 2007, **Teori Perkembangan, Konsep dan Aplikasi Edisi ke tiga**, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- David R, Sharffer, 1999, **Development Psikology Children and Adolsence**, USA : Intenational Thomson Publishing Company
- De Cocco.P. John. 1968, **The Psycology of Learning and Introduction Educational Psychology**, Englevwood Cliffs New Jersey : Prentice.Hall, Inc.
- Dewantara Ki Hajar, 1977, **Karya Ki Hajar Dewantara**, Yogyakarta : Majelis Luhur Taman Siswa
- Dimiyati & Mudjiono, 1999, **Belajar dan Pembelajaran**, Jakarta : Rineka Cipta
- Djaali dan Pudji Mulyono, 2000, **Pengukuran dalam Bidang Pendidikan**, Jakarta : PPs UNJ
- Djamarah, Bahri, Syaiful, 2002, **Psikologi Belajar**, Jakarta : Rineka Cipta
- Gagne.M.Robert & Leslie Briggs, 1979, **Principles of Intructional Design**, New York : Holt Richart & Winston Inc
- Gregorius Budi Subanar, 2007, **The local church in the light of magisterium theaching**, Gregorian dan Biblical Bookshop
- Hoffman Louis, Scott Paris & Elizabeth, 1996, **Development Psychology Today**, New York : Me Graw Hill Inc
- Hutabarat EP, 2000, **Cara Belajar**, Jakarta : Gunung Mulia
- Hutchcroft, Diana M.R. 1981, **Making Languange Work, A Practical Approach to Literacy for Teachers of 5-to 13-year-old Chidren**, London : Me Graw-Hill
- Lickona Thomas, 2000, **Educating for Character**, Bantam : New York
- Maurice et.al, 2000, **Cara-cara Efektif Mengasuh Anak dengan EQ**, Bandung : Kaifa
- Morrow, Lesley Manoel,1993, **Literacy Development in the Early Years**, Boston : Allynand Bacon
- Mohammad Fauzil Adhim, 2004, **Making Children Mad**, Jakarta : Mizania
- Nastition .S, 1995, **Berbagai Pendekatan dalam proses belajar dan mengajar**, Jakarta : Bumi aksara
- Nazir, Moh, Metode Penelitian, Bogor : Ghaliia Indonesia, 2005
- Nurgiantoro Burhan, 2001, **Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra**, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Owens, Jr. Robert E., 1984, **Language Development an Introduction**, Colombus : Dharles E. Merril, Publishing Company
- Papaliji E. Diane, 2008, **Human Development**, Edisi Kesembilan, Jakarta : Kencana
- Prayitno, 2004, **Pembelajaran Sebagai Proses Bimbirigan Pribadi**. Jakarta : Gramedia
- Persepsi Remaja Terhadap Pola Asuh, 2004, [Mirror Depsos go.id/balitbang](http://Mirror.Depsos.go.id/balitbang) (puslitbang % 20 uks/executive)
- Riduwan., 2000, **Metode dan Teknik Penyusunan Tesis**, Bandung : Alfabeta
- Rominzowsk., A.J, 1981, **Designing Instructional System : Decision Making in Course Planning and Curriculum Design**, London : Kogan

- Robert D. Hess and Doreen J. 1972, **Croft, Teachers of Young Children**. New York : Houghton Mifflin Company Robert Fisher, **Teaching Childern to Think**, Hert : Simon and Schuster, 1990
- Sabarti Akhadiyah, 1995, **Modul Pelajaran Bahasa Indonesia**, Jakarta : Depdikbud
- Santrock, W, John, 1995, **Life Span Development**, Perkembangan Masa Hidup, Jilid 1, Jakarta : Erlangga
- Singgih D. Gunarsa, 1999, **Dasar dan Teori Perkembangan Anak I**, Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Semiawan Conny, 2008, **Penerapan Pembelajaran Pada Anak**, Jakarta : Indeks
- Shochib Moh. 1998, **Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Anak Mengembangkan Disiplin Diri**, Jakarta : Rineka Cipta
- Suhaetin, 2000, **Peranan orang tua dalam Memotivasi Belajar**, Jakarta : CV Mentari
- Sujiono Nurani Yulianai, 2009, **Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini**, Jakarta : Indeks
- Soegeng Santoso, 2004, **Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini**, Pendidikan Indonesia Masa Depan, Jakarta : LINJ Press
- Suyatno dkk, 2008, **Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia**, Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas
- Solhan TW, 2007, **Pendidikan Bahasa Indonesia di SD**, Jakarta : UT
- Tejasudana Danudirgo Lilian, 2004, **Analisis Perbandingan Efektivita Metode Advence, Organizence.Previewing, Ectetic and Contest Clues untuk SMU**, Jakarta
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, 2006, **Sistem Pendidikan Nasional**, Jakarta : Wacana Intelektual
- Uno Bj. Hamzah, 2007, **Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan**, Jakarta : Bumi Aksara
- Usman, Uzer, Moh, 1998, **Menjadi Guru Profesional**, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Vermoh S. Gerlach, Donal P. Ely and Rob Melnick, 1980, **Teaching and Media a Systematic Approach**, New Jersey : Prentice – Hall, Inc
- W. James Popham, 1981, **Modern Educational Measurement, Englewood Cliffs, N.J** Prentice Hall, Inc
- Wasman, Rose & Lee Ann Rinsky, 1991, **Effective Reading in A Changing World**, New Jersey : Englewood Cliffs
- Woolfolk, Anita E., 1993, **Educational Psychology**, Boston : Allyn and Bacon, 1993
- Wlodkow Ski, Reymond. J. **Adult Learning Method**, 1999, Educ. Kent Edu<sup>A</sup>Nebraska/curric/ttim 1/art sum 2 html
- Yusuf Syamsu, 2001, **Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja**, Bandung : PT Rosdakarya